

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta didapatkan kesimpulan seperti di bawah ini:

1. Prevalensi pasien Anemia Defisiensi Besi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta lebih banyak berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 60% dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 40%.
2. Gambaran karakteristik dari kadar feritin pada pasien Anemia Defisiensi Besi didapatkan nilai rata-rata 113.32 g/dL dengan standar deviasi sebesar 1.96 dimana nilai tersebut menunjukkan penurunan kadar feritin dari batas normal.
3. Gambaran karakteristik dari jumlah leukosit pada pasien Anemia Defisiensi Besi didapatkan nilai rata-rata 11.4 ribi/ μ L dengan standar deviasi sebesar 7.20 dimana nilai tersebut peningkatan jumlah leukosit dari batas normal.
4. Terdapat korelasi positif antara kadar feritin dengan jumlah leukosit pada pasien Anemia Defisiensi Besi ($p < 0.05$).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil didapatkannya korelasi positif antara kadar feritin dengan jumlah leukosit pada pasien anemia defisiensi besi. Ada beberapa pemeriksaan laboratorium yang

harus dilakukan agar dapat mendapatkan diagnosis anemia defisiensi besi secara pasti, bukan hanya dilihat dari kadar feritin dan jumlah leukosit saja. Agar didapatkan diagnosis secara benar dan akurat, maka harus dilakukan juga pemeriksaan laboratorium seperti *serum iron*, saturasi transferin, *Total Iron Binding Capacity* (TIBC), dan *Mean Corpuscular Volume* (MCV) dan harus lebih memperhatikan hasil interpretasi feritin dengan benar agar tidak didapatkan peningkatan palsu dari nilai kadar feritin dan untuk penelitian selanjutnya harus lebih banyak variabel pembanding lagi. Kekurangan lainnya dari penelitian saya adalah data yang peneliti gunakan adalah rekam medik pasien yaitu data sekunder.